MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta 57131, Telp (0271) 663299

Ahad, 22 September 2019/22 Muharram 1441 Brosur No. : 1974/2014/IF

Risalah Janaaiz (ke-1)

1. Shabar dalam menderita sakit

عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: عَجَبًا لِاَمْرِ الْمُؤْمِنِ، اِنَّ اَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ. وَلَيْسَ ذَاكَ لِاَحَدٍ اِلَّا لِلْمُؤْمِنِ. اِنْ اَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ. وَاِنْ اَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ.

مسلم ٤: ٢٢٩٥

Dari Shuhaib, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Mengagumkan sekali urusannya orang mukmin itu. Sesungguhnya urusannya, semuanya menjadi kebaikan baginya. Dan tidak ada yang mendapatkan demikian itu seseorangpun kecuali orang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, bersyukur. Maka yang demikian itu adalah menjadi kebaikan baginya. Dan apabila ditimpa suatu mushibah, bershabar. Maka yang demikian itu menjadi kebaikan pula baginya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2295, no. 64]

عَنْ اَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: اِنَّ عِظَمَ اْلجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ اْلبَلَاءِ. وَاِنَّ اللهَ اِذَا اَحَبَّ قَوْمًا اِبْتَلَاهُمْ. فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَى وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ السَّخَطُ. الترمذى ٤: ٢٧، رقم: ٢٥٠٧، و قال حديث حسن غريب

Dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya besarnya balasan itu tergantung besarnya cobaan. Dan sesungguhnya Allah apabila mencintai suatu kaum, maka Allah memberikan cobaan kepada mereka. Barangsiapa yang ridla, maka dia mendapatkan keridlaan Allah. Dan barangsiapa yang menggerutu (tidak ridla) maka dia mendapatkan murka Allah". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 27, no. 2507, dan ia mengatakan hadits hasan, gharib,].

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: اِنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ: اِذَا ابْتَلَيْتُ عَبْدِيْ بِحَبِيْبَتَيْهِ فَصَبَرَ عَوَّضْتُهُ مِنْهُمَا الجَنَّةَ. يُرِيْدُ عَيْنَيْهِ. البخارى ٧: ٤

Dari Anas bin Maalik RA, ia berkata : Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'aalaa berfirman : Apabila Aku menguji hamba-Ku dengan kedua kecintaannya, lalu ia bershabar, maka Aku akan menggantinya dengan surga". Yang dimaksud kedua kecintaannya adalah kedua matanya. [HR. Bukhari juz 7, hal. 4]

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا مِنْ مُصِيْبَةٍ تُصِيْبُ الْمُسْلِمَ اِلَّا كَفَّرَ اللهُ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا. البخارى ٧: ٢

Dari 'Aisyah RA istri Nabi SAW, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah suatu mushibah menimpa kepada seorang muslim kecuali dengan itu Allah menghapus dosa darinya, sekalipun hanya tercocok duri". [HR. Bukhari juz 7, hal. 2]

عَنِ اْلحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُوْدٍ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَهُوَ يُوْعَكُ وَعْكًا شَدِيْدًا فَمَسِسْتُهُ بِيَدِيْ فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ اِنَّكَ تُوْعَكُ وَعْكًا شَدِيْدًا؟ فَقَالَ رَسُوْلُ

اللهِ ﷺ: اَجَلْ. اِنِّيْ اُوْعَكُ كَمَا يُوْعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ. فَقُلْتُ: ذٰلِكَ اَنَّ لَكَ اَجْرَيْنِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اَجَلْ. ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيْبُهُ اَذًى مَرَضٌ فَمَا سِوَاهُ اِلَّا حَطَّ اللهُ سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا. البخارى ٧: ٦

Dari Al-Harits bin Suwaid, ia berkata : 'Abdullah bin Mas'ud berkata : Saya pernah datang kepada Rasulullah SAW ketika itu beliau demam panas sekali, lalu saya mengusapnya dengan tangan saya dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau menderita demam yang panas sekali". Lalu Rasulullah SAW menjawab, "Ya, sesungguhnya aku menderita demam sebagaimana panasnya dua orang diantara kalian". Saya berkata, "Yang demikian itu apakah karena engkau mendapatkan dua pahala ?". Rasulullah SAW menjawab, "Benar". Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim yang ditimpa penderitaan berupa sakit atau yang lainnya, kecuali dengan itu Allah menggugurkan dosa-dosanya sebagaimana pohon menggugurkan daun-daunnya". [HR. Bukhari juz 7, hal. 6]

2. Perintah berobat

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَا اَنْزَلَ اللهُ دَاءً اِلَّا اَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً. البخارى ٧: ١٢

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah Allah menurunkan penyakit melainkan Dia menurunkan pula obatnya". [HR. Bukhari juz 7, hal. 12]

عَنْ اُسَامَةَ بْنِ شَرِيْكٍ قَالَ: شَهِدْتُ الْاَعْرَابَ يَسْأَلُوْنَ النَّبِيَّ ﷺ: اَعَلَيْنَا حَرَجٌ فِيْ كَذَا؟ اَعَلَيْنَا حَرَجٌ فِيْ كَذَا؟ فَقَالَ لَهُمْ:

عِبَادَ اللهِ، وَضَعَ اللهُ الْحَرَجَ اِلَّا مَنِ اقْتَرَضَ مِنْ عِرْضِ اَخِيْهِ شَيْئًا، فَذَاكَ الَّذِيْ حَرِجَ. فَقَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، هَلْ عَلَيْنَا جُنَاحٌ اَنْ لَا نَتَدَاوَى؟ قَالَ: تَدَاوَوْا عِبَادَ اللهِ، فَاِنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ لَمْ يَضَعْ دَاءً اِلَّا وَضَعَ مَعَهُ شِفَاءً، اِلَّا الْهَرَمَ. قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا خَيْرُ مَا اُعْطِيَ الْعَبْدُ؟ قَالَ: خُلُقٌ حَسَنٌ. ابن ماجه ٢: ١١٣٧، رقم: ٣٤٣٦

Dari Usamah bin Syarik, ia berkata : Aku menyaksikan orang-orang 'Arab gungung bertanya kepada Nabi SAW, "Apakah kami berdosa melakukan demikian ? Apakah kami berdosa melakukan demikian ?". Maka Nabi SAW menjawab, "Wahai hamba Allah, Allah tidak mencatat dosa kecuali orang yang menjatuhkan kehormatan saudaranya. Maka itulah yang haram". Lalu mereka bertanya, "Apakah kami berdosa apabila kami tidak berobat ?". Nabi SAW menjawab, "Berobatlah kalian wahai hamba Allah, karena Allah SWT tidak menciptakan penyakit melainkan menciptakan pula obatnya, kecuali tua". Mereka bertanya lagi, "Ya Rasulullah, dengan pemberian apa seorang hamba itu diberi yang paling baik ?". Nabi SAW menjawab, "Akhlaq yang baik". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1137, no. 3436]

عَنْ اُسَامَةَ بْنِ شَرِيْكٍ، قَالَ: اَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ وَاَصْحَابُهُ كَاَنَّمَا عَلَى رُؤُوْسِهِمُ الطَّيْرُ، فَسَلَّمْتُ ثُمَّ قَعَدْتُ. فَجَاءَ الْاَعْرَابُ مِنْ هٰهُنَا وَهٰهُنَا، فَقَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اَنَتَدَاوَى؟

فَقَالَ: تَدَاوَوْا، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَضَعْ دَاءً اِلَّا وَضَعَ لَهُ دَوَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ اَلْهَرَمُ. ابو داود ٤: ٣، رقم: ٣٨٥٥

Dari Usamah bin Syarik, ia berkata : Saya datang kepada Nabi SAW, sedangkan para shahabat seakan-akan di atas kepala mereka ada burung (menunjukkan suasana yang sangat tenang). Kemudian saya mengucapkan salam, lalu duduk. Kemudian datang orang-orang 'Arab gunung dari arah sini dan sini, lalu mereka bertanya, "Ya Rasulullah, apakah kami harus berobat ?". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Berobatlah kalian, karena Allah 'Azza wa Jalla tidak menciptakan penyakit melainkan menciptakan pula obatnya, kecuali satu penyakit (yang tidak ada obatnya), yakni tua". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 3, no. 3855]

عَنْ عَبْدِ اللهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَا اَنْزَلَ اللهُ دَاءً اِلَّا اَنْزَلَ لَهُ دَوَاءً. ابن ماجه ٢: ١١٣٨، رقم: ٣٤٣٨

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud) dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Allah tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan pula obatnya". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1138, no. 3438]

عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ اَنَّهُ قَالَ: لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَاِذَا أُصِيْبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِاِذْنِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. مسلم ٤: ١٧٢٩

Dari Jabir, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Setiap penyakit ada obatnya. Maka jika bertemu (cocok) obat itu dengan penyakitnya, sembuhlah orang yang sakit itu dengn idzin Allah 'Azza wa Jalla". [HR. Muslim juz 4, hal. 1729], no. 69

3. Menjenguk orang sakit dan keutamaannya

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ، رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ

الْمَرِيْضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيْتُ الْعَاطِسِ.

البخارى ٢: ٧٠

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Haq muslim atas muslim lainnya ada lima : 1. Menjawab salam, 2. Menjenguk orang sakit, 3. Mengantarkan janazah, 4. Memenuhi undangan dan 5. Mendo'akan orang yang bersin". [HR. Bukhari juz 2, hal. 70]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ. قِيْلَ: مَا هُنَّ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: اِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَاِذَا دَعَاكَ فَاَجِبْهُ، وَاِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْ لَهُ، وَاِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللهَ فَسَمِّتْهُ، وَاِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ، وَاِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ. مسلم ٤: ١٧٠٥

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Haq muslim atas muslim lainnya ada enam". Ada shahabat yang bertanya, "Apa saja itu, ya Rasulullah ?". Beliau bersabda, "1. Apabila kamu bertemu dengannya berilah salam, 2. Apabila ia mengundangmu maka datangilah, 3. Apabila ia meminta nasehat kepadamu berilah nasehat, 4. Apabila ia bersin lalu membaca hamdalah, maka jawablah (Yarhamukallooh), 5. Apabila ia sakit jenguklah, dan 6. Apabila meninggal antarlah jenazahnya". [HR. Muslim juz 4, hal. 1705, no. 5]

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: مَنْ اَتَى اَخَاهُ الْمُسْلِمَ عَائِدًا مَشَى فِيْ خَرَافَةِ الْجَنَّةِ، حَتَّى يَجْلِسَ، فَاِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، فَاِنْ كَانَ غُدْوَةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ اَلْفَ مَلَكٍ

حَتَّى يُمْسِيَ. وَاِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ اَلْفَ مَلَكٍ

حَتَّى يُصْبِحَ، ابن ماجه ١: ٤٦٣، رقم: ١٤٤٢

Dari 'Ali, ia berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menjenguk saudaranya sesama muslim, senantiasa ia berjalan di kebun surga sampai ia duduk. Kemudian apabila ia telah duduk maka ia diliputi oleh rahmat, jika menjenguknya itu diwaktu pagi maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendo'akannya sampai sore, dan jika menjenguknya itu pada waktu sore maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendo'akannya sampai pagi". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 463, no. 1442]

عَنْ زَيْدِبْنِ اَرْقَمَ قَالَ: عَادَنِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِنْ وَجَعٍ كَانَ

بِعَيْنِيْ. ابو داود ٣: ١٨٦، رقم: ٣١٠٢

Dari Zaid bin Arqam ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menjengukku karena aku sakit mata". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 186, no. 3102]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُوْلُ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ: يَا ابْنَ آدَمَ مَرِضْتُ فَلَمْ تَعُدْنِيْ. قَالَ: يَا رَبِّ

كَيْفَ اَعُوْدُكَ وَاَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ؟ قَالَ: اَ مَا عَلِمْتَ اَنَّ

عَبْدِيْ فُلاَنًا مَرِضَ فَلَمْ تَعُدْهُ؟ اَ مَا عَلِمْتَ اَنَّكَ لَوْ عُدْتَهُ

لَوَجَدْتَنِيْ عِنْدَهُ؟ يَا ابْنَ آدَمَ اِسْتَطْعَمْتُكَ فَلَمْ تُطْعِمْنِيْ. قَالَ: يَا

رَبِّ كَيْفَ اُطْعِمُكَ وَاَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ؟ قَالَ: اَ مَا عَلِمْتَ اَنَّهُ

اِسْتَطْعَمَكَ عَبْدِيْ فُلاَنٌ فَلَمْ تُطْعِمْهُ؟ اَ مَا عَلِمْتَ اَنَّكَ لَوْ

اَطْعَمْتَهُ لَوَجَدْتَ ذٰلِكَ عِنْدِيْ؟ يَا ابْنَ آدَمَ اِسْتَسْقَيْتُكَ فَلَمْ

تَسْقِنِيْ. قَالَ: يَا رَبِّ كَيْفَ اَسْقِيْكَ وَاَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ؟ قَالَ:

اِسْتَسْقَاكَ عَبْدِيْ فُلاَنٌ فَلَمْ تَسْقِهِ؟ اَ مَا اِنَّكَ لَوْ سَقَيْتَهُ

وَجَدْتَ ذٰلِكَ عِنْدِيْ. مسلم ٤: ١٩٩٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah ‘Azza wa Jalla akan berfirman besuk pada hari qiyamat, “Hai anak Adam, dahulu Aku sakit, tetapi kamu tidak mau menjenguk-Ku”. Orang itu bertanya, “Wahai Tuhanku bagaimana aku menjenguk-Mu, sedangkan Engkau adalah Tuhan semesta alam ?”. Allah berfirman, “Tidak tahukah kamu bahwa hamba-Ku si fulan sakit tetapi kamu tidak mau menjenguknya, tidak tahukah kamu seandainya kamu menjenguknya niscaya kamu mendapati-Ku di sisinya ?”. “Hai anak Adam, dahulu Aku minta makan kepadamu, tetapi kamu tidak memberi-Ku makan”. Orang itu bertanya, “Wahai Tuhanku, bagaimana aku memberi-Mu makan, sedangkan Engkau adalah Tuhan semesta alam ?”. Allah berfirman, “Tidak tahukah kamu bahwa hamba-Ku si fulan minta makan kepadamu, tetapi kamu tidak memberinya makan, tidak tahukah kamu bahwa seandainya kamu memberinya makan niscaya kamu mendapati yang demikian itu (pahalanya) di sisi-Ku ?. Hai anak Adam dahulu Aku minta minum kepadamu, tetapi kamu tidak mau memberi-Ku minum”. Orang itu bertanya, "Wahai Tuhanku, bagaimana aku memberi-Mu minum, sedangkan Engkau adalah Tuhan semesta alam ?". Allah berfirman, "Tidak tahukah kamu, hamba-Ku si fulan minta minum kepadamu, tetapi kamu tidak mau memberinya minum. Ketahuilah seandainya kamu memberinya minum niscaya kamu mendapati yang demikian itu (pahalanya) di sisi-Ku". [HR. Muslim juz 4, hal. 1990, no. 43]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَنْ اَصْبَحَ مِنْكُمُ الْيَوْمَ

صَائِمًا؟ فَقَالَ اَبُوْ بَكْرٍ: اَنَا. فَقَالَ: مَنْ اَطْعَمَ مِنْكُمُ الْيَوْمَ

مِسْكِيْنًا؟ قَالَ اَبُوْ بَكْرٍ: اَنَا. فَقَالَ: مَنْ تَبِعَ مِنْكُمُ الْيَوْمَ

جَنَـازَةً؟ فَقَـالَ اَبُـوْ بَكْـرٍ : اَنَا. قَـالَ: مَـنْ عَـادَ مِـنْكُمُ اْليَـوْمَ مَرِيْضًا؟ قَالَ اَبُوْ بَكْرٍ: اَنَا. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا اجْتَمَعَتْ هٰذِهِ اْلخِصَالُ قَطُّ فِيْ رَجُلٍ اِلَّا دَخَلَ اْلجَنَّةَ. ابن خزيمة فى صحيحه ٣: ٣٠٤، رقم: ٢١٣١

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bertanya (kepada para shahabat), "Siapakah diantara kalian pada hari ini yang sejak pagi berpuasa ?" Abu Bakar menjawab, "Saya". Rasulullah SAW bertanya lagi, "Siapakah diantara kalian pada hari ini yang sudah memberi makan orang miskin ?", Abu Bakar menjawab, "Saya". Rasulullah SAW bertanya lagi, "Siapakah diantara kalian yang hari ini sudah mengantarkan jenazah ?". Abu Bakar menjawab, "Saya". Rasulullah SAW bertanya lagi, "Siapakah diantara kalian pada hari ini yang sudah menjenguk orang sakit ?". Abu Bakar menjawab, "Saya". Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah perbuatan-perbuatan ini terkumpul pada seseorang melainkan dia akan masuk surga". [HR. Ibnu Khuzaimah di dalam shahihnya, juz 3, hal. 304, no. 2131]

4. Doa untuk orang sakit

عَنْ عَبْدِ الْعَزِيْزِ قَالَ: دَخَلْتُ وَثَابِتٌ عَلَى اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ. فَقَـالَ ثَابِتٌ: يَا اَبَا حَمْزَةَ، اِشْتَكَيْتُ. فَقَـالَ اَنَسٌ: اَلَا اَرْقِيْكَ بِرُقْيَـةِ رَسُـوْلِ اللهِ ﷺ؟ قَـالَ: بَلَـى. قَـالَ: **اَللّٰهُـمَّ رَبَّ النَّـاسِ مُذْهِبَ الْبَاسِ، اشْفِ اَنْتَ الشَّافِى لَا شَافِيَ اِلَّا اَنْتَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا**. البخارى ٧: ٢٤

Dari 'Abdul 'Aziz, ia berkata : Aku dan Tsaabit datang kepada Anas bin Maalik, lalu Tsaabit berkata, "Wahai Abu Hamzah, aku sedang sakit". Maka Anas berkata kepada Tsaabit, "Maukah kamu aku ruqyah (jampi), sebagaimana

*Rasulullah SAW meruqyah ?". Tsaabit berkata, "Mau". Anas berkata, "**Alloohumma robban-naas mudzhibal baasi, isyfi antasy-syaafii laa syaafiya illaa anta syifaa-an laa yughoodiru saqoman**" (Ya Allah Tuhannya seluruh manusia yang menghilangkan gangguan (penyakit), sembuhkanlah dia, Engkaulah Penyembuh, tidak ada penyembuh kecuali Engkau, kesembuhan yang tidak kambuh lagi).* [HR. Bukhari juz 7 hal. 24]

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُعَوِّذُ بَعْضَ اَهْلِهِ يَمْسَحُ بِيَدِهِ اْليُمْنَى وَيَقُوْلُ: **اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اَذْهِبِ الْبَاسَ وَاشْفِهِ وَاَنْتَ الشَّافِى لَا شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا**. البخارى ٧: ٢٤

*Dari 'Aisyah RA bahwasanya Nabi SAW memohonkan perlindungan untuk sebagian keluarganya, beliau mengusap dengan tangan kanannya, lalu berdoa, "**Alloohumma robban-naas adzhibil baasa wasyfihi wa antasy-syaafii laa syifaa-a illaa syifaa-uka syifaa-an laa yughoodiru saqoma**" (Ya Allah Tuhannya seluruh manusia, hilangkanlah penyakitnya, dan sembuhkanlah dia, dan Engkaulah penyembuh yang tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak kambuh lagi).* [HR. Bukhari juz 7, hal. 24]

عَنْ عَائِشَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يَرْقِى يَقُوْلُ: **اِمْسَحِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ لَهُ اِلَّا اَنْتَ**. البخارى ٧: ٢٤

*Dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW ketika meruqyah beliau berdoa, "**Imsahil baasa robban-naas biyadikasy-syifaa-u, laa kaasyifa lahu illaa anta**" (Hilangkanlah penyakit ini wahai Tuhannya manusia, di tangan-Mu lah kesembuhan, tidak ada yang bisa menghilangkan penyakit kecuali Engkau)".* [HR. Bukhari juz 7, hal. 24]

عَـنْ عَائِشَـةَ اَنَّ رَسُـوْلَ اللهِ ﷺ كَـانَ اِذَا عَـادَ مَرِيْضًـا يَقُـوْلُ:
اَذْهِبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ، اِشْفِهِ اَنْتَ الشَّافِى لَا شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا. مسلم ٤: ١٧٢٢

*Dari 'Aisyah bahwasanya Rasulullah SAW apabila menjenguk orang yang sakit, beliau berdoa, "**Adzhibil baasa robban-naas, isyfihi, antasy-syaafii laa syifaa-a illaa syifaa-uka syifaa-an laa yughoodiru saqoman**" (Hilangkanlah penyakit ini wahai Tuhannya manusia, sembuhkanlah dia, Engkaulah Penyembuh, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak kambuh lagi).* [HR. Muslim juz 4, hal. 1722, no. 47]

عَنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ وَلَدِ سَعْدٍ، كُلُّهُمْ يُحَدِّثُهُ عَنْ اَبِيْهِ، اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَى سَعْدٍ يَعُوْدُهُ بِمَكَّةَ، فَبَكَى، قَالَ: مَا يُبْكِيْكَ؟ فَقَالَ: قَدْ خَشِيْتُ اَنْ اَمُوْتَ بِالْاَرْضِ الَّتِيْ هَاجَرْتُ مِنْهَا، كَمَا مَاتَ سَعْدُ بْنُ خَوْلَةَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: **اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا، اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا**، ثَلَاثَ مِرَارٍ. مسلم ٣: ١٢٥٣

*Dari tiga anak laki-lakinya Sa'ad, mereka menceritakan dari ayahnya, bahwasanya Nabi SAW pernah menjenguknya di Makkah. Kemudian Sa'ad menangis, maka Nabi SAW bertanya, "Apa yang menyebabkan kamu menangis ?". Sa'ad menjawab, "Sungguh saya khawatir jika saya meninggal di bumi yang saya berhijrah darinya, sebagaimana meninggalnya Sa'ad bin Khaulah". Maka Nabi SAW mendo'akannya, "**Alloohummasyfi Sa'dan, Alloohummasyfi Sa'dan**" (Ya Alloh sembuhkanlah Sa'ad, ya Allah sembuhkanlah Sa'ad), beliau mengucapkannya tiga kali.* [HR. Muslim juz 3, hal. 1253, no. 8]

قَالَتْ عَائِشَةُ بِنْتُ سَعْدٍ عَنْ اَبِيْهَا: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: اَللّٰهُمَّ اشْفِ سَعْدًا. البخارى ٧: ١٠

*'Aisyah binti Sa'ad berkata, dari ayahnya : Nabi SAW mendo'akan (Sa'ad), "**Alloohummasyfi Sa'dan** (Ya Allah, berilah kesembuhan kepada Sa'ad)".* [HR. Bukhari juz 7, hal. 10]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ يَعُوْدُهُ. فَقَالَ ﷺ: لَا بَأْسَ طَهُوْرٌ اِنْ شَاءَ اللّٰهُ. فَقَالَ: كَلَّا، بَلْ هِيَ حُمَّى تَفُوْرُ عَلَى شَيْخٍ كَبِيْرٍ، كَيْمَا تُزِيْرُهُ الْقُبُوْرَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: فَنَعَمْ اِذًا. البخارى ٧: ٧

*Dari Ibnu 'Abbas RA, bahwasanya Rasulullah SAW datang kepada seorang laki-laki yang sedang sakit, beliau menjenguknya. Kemudian beliau mendo'akan, "**Laa ba'sa thohuurun, in syaa Allah** (Tidak apa-apa, sakit ini sebagai penyuci dosa-dosa)". Lalu orang yang sakit itu menjawab,"Tidak, tetapi sakit panas ini bisa segera membawa orang tua ini mendatangi qubur". Maka Nabi SAW menjawab, "Ya, kalau begitu".* [HR. Bukhari juz 7, hal. 7].

Dan masih ada lagi lafadh-lafadh do'a yang lain yang tidak disebutkan di sini.

Bersambung.........